

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh dkk. (2023). Tradisi Seserahan Dalam Pelestarian Budaya Dan Kearifan Lokal Menurut Pandangan Islam. *Jurnal Citizenship Virtnes*, 3(1), 425–441. <https://doi.org/https://doi.org/10.37640/jcv.v3i1.1720>
- Alifah & Harianto. (2023). Peranan Modal Sosial Dalam Praktik Lamaran Masyarakat Desa Sumberbendo Kecamatan Mantp Kabupaten Lamongan. *Jurnal Paradigma*, 12(3), 21–31. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/56248>
- Alimuddin, A. (2020). Makna Simbolik Uang Panai' Pada Perkawinan Adat Suku Bugis Makassar Di Kota Makassar. *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik*, 10(2), 117–132. <http://stisipm-sinjai.ac.id/stisippublishing/index.php/JAQ>
- Anshori, Isa. (2018). Melacak State Of Art Fenomenologi Dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial. *HALAQA Islamic Education Journal*, 2(2), 165-181. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1814>
- Djaya, T. R. (2020). Makna Tradisi Tedhak Siten Pada Masyarakat Kendal: Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schutz. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(6), 21–31. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/65>
- Erawati, dkk. (2022). Pergeseran Makna Tradisi Temu Manten Pada Perkawinan Adat Jawa Di Dusun Wonosari Desa Tebang Kacang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(1), 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/52052>
- Febriani. (2021, November 30). *Viral pernikahan unik Wong Brebes, seserahannya dibawa warga sekampung*. Wolipop. <https://wolipop.detik.com/wedding-news/d-5820871/viral-pernikahan-unik-wong-brebes-seserahannya-dibawa-warga-sekampung>
- Hariyati, H. (2023). Seserahan Menurut Aktivis Muhammadiyah: Akulturasi Budaya Dalam Pernikahan Adat Jawa. *Jurnal Ilmu Kesyarifan Dan Keperdataan*, 9(1), 103–121. <https://doi.org/10.18860/el.v0i0.2191>

- Indrastuti, N. S. K. (2018). Respresentasi Unsur Budaya dalam Cerita Rakyat Indonesia: Kajian Terhadap Status Sosial dan Kebudayaan Masyarakat. *Malaysian Journal of Social Science and Humanities (MJSSH)*, 3(3), 189–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.47405/mjssh.v3i3.124>
- Kamal, M. (2022). Praktek Penetapan Mahar Dalam Masyarakat Aceh Menurut Pandangan Ulama Dayah (Studi Kasus di Kecamatan Paya Bakong Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.47766/jeulame.v1i1.1204>
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Raja Grafindo Persada.
- Megawati & Misnawati D. (20222). Perspektif Budaya Uang Panai dan Status Sosial pada Perkawinan Suku Bugis Bone di Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2860–2866. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5943>
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 79–94. <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>
- Nugroho, A. T. (2019). Sesorahan Dalam Perkawinan Masyarakat Adat Lampung. *Sabda Jurnal Kajian Kebudayaan*, 14(1). <https://doi.org/10.14710/sabda.14.1.31-41>
- Permatasari, A. F., & Wijaya, M. (2017). Perubahan Perilaku Masyarakat Jawa dalam Penyelenggaraan Resepsi Pernikahan di Kota Surakarta. *Jurnal Analisa Sosiologi*. 6(1), 65-81. <https://doi.org/10.20961/jas.v6i1.18134>
- Pratama, B. A. (2018). Pernikahan Adat Jawa di Desa Nengahan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. *Jurnal Haluan Sastra Budaya*, 2(1), 19–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/hsb.v2i1.19604>
- Reza Gunadha & Nofiana. (2022). *Mas Kawin Cukup 200 Ribu, Pengantin Pria Brebes Kasih Sesorahan Barang Mewah Ini: Keras Lur!*. <https://www.suara.com/lifestyle/2022/01/29/113718/mas-kawin-cukup-200-ribu-pengantin-pria-brebes-kasih-sesorahan-barang-mewah-ini-keras-lur?page=all>

- Saputra, Imam Yudha. (2023). Brebes Penghasil Bawang Merah Nomor 1 tapi Termiskin di Jawa Tengah. <https://jateng.solopos.com/brebes-penghasil-bawang-merah-nomor-1-tapi-termiskin-di-jawa-tengah-1563604>
- Saputri dkk. (2023). Perubahan Prosesi Pernikahan Adat Melayu di Kabupaten Lingga. *SOSIOLOGIA: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 2(1), 122–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/sosiologia>
- Siregar & Rochelman. (2021). Seserahan Dalam Perkawinan Adat Betawi: Sejarah dan Makna Simbolis. *GAYANA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 65–75. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif (Cetakan Ketiga)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Cetakan Kesembilan belas)*. CV Alfabeta.
- Sylvia, dkk. (2022). Perubahan Tradisi Upacara Adat Pernikahan Etnis Melayu Deli di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Serdang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(2), 3644–3653. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v6i2.2898>
- Terbit, Nur. (2023). Erang-erang, Seserahan di Perkawinan Adat Bugis Makassar. <https://video.kompasiana.com/daeng2011/63ee6ad6c57afb223d1078f2/erang-erang-seserahan-di-perkawinan-adat-bugis-makassar>
- Wahyuti, Y., & Rumadi, H. (2019). Makna Simbolik pada Upacara Pernikahan Adat Jawa Dusun Tegol Rejo Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal TUAH Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 1(2). <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/ITUAH/>
- Yuliani, dkk. (2022). Analisis Stakeholder dalam Strategi Pencegahan Perkawinan Anak di Indonesia. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*. 17(2), 130-149. <https://doi.org/10.20961/sp.v17i2.65340>